



Pranatan Anyar



ANTARANEWS

ALUR PELAYANAN VAKSINASI COVID-19

Vaksinasi gelombang pertama bagi tenaga kesehatan dan petugas garda terdepan dilaksanakan sejak 14 Januari 2021. Berikut ini alur pelayanan bagi calon penerima vaksin serta ketentuan protokol kesehatan di lokasi vaksinasi.

ALUR PELAYANAN

- 1 Pendaftaran dan verifikasi data kesehatan penerima vaksin
- 2 Skrining anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana:
 - suhu badan
 - tekanan darah
 - gula darah, dst.Penentuan kelayakan vaksinasi.
 - Edukasi vaksinasi.
- 3 Penyuntikan vaksin.
- 4 Pencatatan jenis dan nomor batch vaksin.
 - Penerima menunggu 30 menit untuk pemantauan kejadian ikutan pascaimunisasi.
 - Penerima diberikan kartu vaksinasi dan penanda.

PRINSIP PELAKSANAAN VAKSINASI

- Dilakukan oleh dokter, perawat atau bidan berkompeten.
- Melakukan penapisan status kesehatan penerima sebelum vaksinasi.
- Menerapkan protokol kesehatan.
- Mengintegrasikan dengan kegiatan surveilans COVID-19.

WAKTU

- Tidak mengganggu jadwal pelayanan imunisasi rutin.
- Satu sesi pelayanan maksimal 10-20 penerima vaksin.
- Vaksinasi dapat diatur sesuai jadwal layanan kesehatan lain.

SYARAT RUANGAN

- Luas
- Bersirkulasi udara baik.
- Disinfeksi secara berkala.
- Tersedia fasilitas cuci tangan dan *hand sanitizer*.
- Jarak meja pelayanan 1 – 2 meter.
- Disediakan kursi tunggu berjarak 1 – 2 m.

Pengendalian pandemi terutama melalui vaksinasi adalah *game changer*, adalah kunci yang sangat menentukan agar masyarakat bisa bekerja kembali, anak-anak kita bisa belajar di sekolah lagi, agar kita bisa kembali beribadah dengan tenang, dan juga agar perekonomian nasional kita segera bangkit.”

Presiden Joko Widodo

DATA: SATGAS COVID-19/KEMENKES GAMBAR: SHUTTERSTOCK RISET: BAYU/ADITYA GRAFIS: ERI/TIM ILLUSTRASI: PERDINAN EDITOR: BAYU

Tetap Harus Patuhi Prokes 3M

JAKARTA (KR) - Anggapan bahwa penerima vaksin Covid-19 tidak perlu lagi menggunakan masker ataupun cuci tangan, adalah klaim yang salah atau hoaks.

Orang yang sudah menerima vaksin tetap harus mematuhi protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19 dengan 3M yakni memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta rajin mencuci tangan menggunakan sabun.

Dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultasi Alergi Imunologi Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta Iris Rengganis mengatakan, vaksin Covid-19 diberikan dua dosis dalam rentang 14 hari. Setelah vaksinasi dua dosis, antibodi baru terbentuk 14 hari selepas penyuntikan

yang utuh, bentuknya bisa jadi adalah virus yang dinonaktifkan, virus yang dilemahkan atau virus yang dimatikan. Vaksin akan merangsang tubuh membentuk antibodi yang baru.

Sedangkan ahli epidemiologi dari Universitas Boston Eleanor Murray juga mengingatkan, setelah divaksin bukan berarti seseorang dapat langsung kembali ke kehidupan sebelum pandemi.

Kepala Lembaga Biologi Molekuler Eijkman Amin Soebandrio mengatakan, vaksin Covid-19 dapat efektif menekan penularan Covid-19 jika cakupan vaksinasi di Indonesia sudah mencapai 70 persen populasi atau setara dengan 182 juta masyarakat Indonesia. (Ant)-f

KASUS MASIH TINGGI Lab Harus Kerja Cepat

YOGYA (KR) - Masih tingginya kasus positif Covid-19 di DIY, secara tidak langsung menuntut laboratorium harus bekerja lebih cepat dan akurat. Kecepatan dan keakuratan data hasil lab diperlukan supaya sampel yang masuk bisa segera diketahui hasilnya dan diberikan penanganan yang tepat.

Untuk itu, dukungan mobil laboratorium sebagai lab bergerak sangat diperlukan. "Saat ini pengoperasian mobil lab dari Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan sebagai laboratorium bergerak terus dilakukan. Mobil lab ini akan menyasar beberapa tempat, khususnya daerah yang membutuhkan tracing segera, misalnya daerah yang sedang banyak kasus positif," kata Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta Dr dr Irene MKM, Minggu (17/1).

Menurut Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih, kasus positif Covid-19 di DIY, Minggu, bertambah 277 kasus menjadi 16.933 kasus. Mayoritas 148 kasus dari hasil tracing, 68 periksa mandiri dan 61 belum ada informasi riwayat. Sedangkan domisilinya, terbanyak di Kota Yogyakarta 80 orang, Kabupaten Sleman 71, Bantul 56, Gunungkidul 49 dan Kulonprogo 21. Untuk pasien sembuh bertambah 173 menjadi 11.265. Sedangkan kasus meninggal bertambah sembilan menjadi 388 kasus. (Ria/Ira)-f

KASUS MENINGGAL Disertai Penyakit Penyerta

SUKOHARJO (KR) - Kasus meninggal dunia positif Covid-19 di Kabupaten Sukoharjo melonjak 20 kasus. Apabila pada 12 Januari 2021 lalu baru tercatat 180 kasus meninggal, per 16 Januari menjadi 200 kasus. Sedangkan akumulasi kasus positif 3.396 kasus.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTTP) Covid-19 Sukoharjo Yunia Wahdiyati, Minggu (17/1) mengatakan, pasien yang meninggal berasal dari beberapa wilayah dengan tingkat kasus positif Covid-19 tinggi.

GTTP Covid-19 Sukoharjo mencatat, angka kasus meninggal dunia cukup tinggi dilihat dari penambahan selama empat hari hingga terakumulasi secara keseluruhan. "Ada penambahan signifikan dalam beberapa hari terakhir," ujarnya.

Kasus meninggal dunia positif Covid-19 tersebut berasal dari pasien yang memiliki penyakit penyerta (komorbid). Mereka sebelumnya sudah mendapatkan penanganan medis di rumah sakit. Namun penyakit yang diderita menjadi salah satu penyebab kondisi pasien terus melemah.

Dari 3.396 kasus positif Covid-19, 258 kasus isolasi mandiri, 172 kasus rawat inap, 2.766 kasus sembuh dan selesai isolasi mandiri, serta 200 kasus meninggal dunia.

(Mam)-f

RENCANA KERJA UPG 2021

KPK Dorong Instansi Segera Sampaikan

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mendorong instansi untuk segera menyampaikan rencana kerja Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Tahun 2021.

"Rencana kerja ini merupakan daftar kegiatan pengendalian gratifikasi yang akan dilakukan oleh UPG di instansi masing-masing dan menjadi target kerja UPG pada tahun 2021," kata Plt Juru Bicara KPK Bidang Pencegahan Ipi Maryati Kuding di Jakarta, Minggu (17/1).

Rencana kerja UPG itu, menurut Ipi, akan dimonitor oleh KPK setiap semester dan merupakan salah satu komponen penilaian/evaluasi atas penerapan Sistem Pengendalian Gratifikasi Tahun 2021. Sebelum mengisi rencana kerja, pengelola UPG harus mengunduh hasil evaluasi penerapan Sistem Pengendalian

Gratifikasi Tahun 2020. "Hasil evaluasi tersebut tersedia pada tautan <https://tinyurl.com/PengendalianGratifikasiKLOP>," jelasnya.

Evaluasi tersebut merupakan penilaian KPK atas implementasi Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) oleh UPG di masing-masing instansi dan menjadi dasar untuk melakukan perbaikan pada tahun 2021. Melalui tautan tersebut, pengelola UPG dapat mengisi rencana kerja UPG Tahun 2021 dengan mengakses tautan <https://tinyurl.com/formatdataupg>.

"Selanjutnya, unggah dokumen rencana kerja yang telah

ditandatangani pada tautan yang sama paling lambat 31 Januari 2021," kata Ipi.

Disebutkan, dari total 804 instansi, per 14 Januari 2021 KPK mencatat sebanyak 332 instansi sudah mengunduh hasil evaluasi pengendalian gratifikasi 2020 dan 20 instansi sudah mengunggah rencana kerja UPG tahun 2021.

Sebelumnya, pada November 2020, KPK menyelenggarakan Lomba UPG terbaik pada kementerian/ lembaga/pemerintah daerah dan BUMN/BUMD dengan menyelenggarakan ajang Penghargaan UPG Terbaik 2020.

Penghargaan tersebut diberikan sebagai apresiasi kepada UPG yang telah berkontribusi dalam penerapan PPG di instansi sekaligus menjadi motivasi serta contoh bagi UPG lainnya. (Ful)-f

KASUS DUGAAN SUAP BANSOS KPK Terus Cekar Adi

JAKARTA (KR) - Pendalaman atas kasus dugaan suap pengadaan bantuan sosial (bansos) untuk wilayah Jabodetabek Tahun 2020 terus dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan memeriksa para saksi. Sedangkan yang didalami KPK mengenai adanya arahan khusus dari tersangka mantan Menteri Sosial (Mensos) Juliali P Batubara (JPB) dalam pengadaan bansos untuk wilayah Jabodetabek Tahun 2020.

Terkait hal itu, Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri mengatakan, untuk mendalaminya KPK pada Jumat (15/1) telah memeriksa Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) di Kemensos Adi Wahyono (AW) sebagai saksi. "Yang bersangkutan diperiksa sebagai saksi untuk tersangka JPB dan kawan-kawan dalam penyidikan kasus tersebut," jelasnya di Jakarta, Minggu (17/1).

Seperti diketahui Adi juga salah satu tersangka kasus dugaan suap pengadaan bansos untuk wilayah Jabodetabek Tahun 2020. Ali menuturkan bahwa Adi Wahyono, pada proyek bansos Tahun Anggaran 2020, masih terus didalami terkait dengan jabatan saksi selaku PPK serta adanya dugaan arahan khusus dari tersangka JPB dalam pengadaan bansos untuk wilayah Jabodetabek Tahun 2020 di Kemensos.

Dalam keterangannya Ali juga menyebutkan, selain Adi, KPK pada Jumat (15/1) juga telah memeriksa dua saksi lainnya untuk tersangka JPB dan kawan-kawan. Saksi itu adalah Manajer PT Pertani Muslih dan Ivo Wongkaren dari unsur swasta. (Ful)-f

LONGSOR SUMEDANG 32 Korban Tewas Ditemukan

SUMEDANG (KR) - Tim Pencarian dan Penyelamatan (SAR) Gabungan hingga Minggu (17/1) sudah menemukan 32 korban yang tewas dalam bencana tanah longsor di Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

Kepala Kantor SAR Bandung Deden Ridwansyah mengatakan, jumlah tersebut diperbarui setelah adanya tiga korban tambahan yang ditemukan Minggu. "Selanjutnya korban diidentifikasi ke Puskesmas Sawah Dadap, jumlah korban meninggal dunia hingga kini mencapai 32 orang," kata Deden.

Dengan penemuan korban tambahan itu, kata Deden, Tim SAR masih mencari delapan orang yang dinyatakan hilang diduga tertimbun longsor tersebut.

Sejauh ini pencarian masih terus dilanjutkan dengan menggunakan sejumlah peralatan. Adapun pencarian dibagi ke empat sektor, mulai dari perumahan warga, lapangan, hingga area yang diduga tertimbun banyak korban, demikian Deden Ridwansyah.

Sedangkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) siap mendukung relokasi warga terdampak bencana tanah longsor di Sumedang. Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan, langkah penanganan bencana longsor di Sumedang, yang pertama Kementerian PUPR telah mengerahkan alat berat untuk membantu proses evakuasi. "Kami sudah siapkan, karena area yang sempit maka tidak cukup menampung alat berat lainnya," kata Basuki. (Ant)-f



KR-Bulutangkis.com

Ganda putri Indonesia Greysia Polii/Apriyani Rahayu juara di Thailand.

BULUTANGKIS YONEX THAILAND TERBUKA Kalahkan Ganda Thailand, Greysia/Apriyani Juara

BANGKOK (KR) - Pasangan ganda putri terbaik Indonesia Greysia Polii/Apriyani Rahayu (unggulan 5) mengawali tahun 2021 ini dengan langkah positif. Mereka tampil sebagai juara dalam Turnamen bulutangkis kategori Super 1000 Yonex Thailand Terbuka 2021. Menjalani laga final di Impact Arena Bangkok, Thailand, Minggu (17/1), Greysia/Apriyani sukses membungkam ganda putri andalan tuan rumah Thailand, Jongkolphan Kititharakul/Rawinda Prajongjai (unggulan 7) dua game langsung dengan skor 21-15, 21-12 dalam durasi 51 menit.

Ini satu-satunya gelar yang diraih skuad Merah Putih di turnamen level super 1000 tersebut. Sebenarnya Indonesia berpulang merebut dua gelar juara dalam event yang menerapkan protokol kesehatan (prokes) pandemi Covid-19 ketat. Pasalnya, ganda campuran Indonesia Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti (unggulan 2) yang merupakan juara turnamen bulutangkis All England 2020, gagal mempersembahkan gelar juara bagi tim Indonesia, usai di final menyerah di tangan unggulan pertama tuan rumah Thailand, Dechapol Puavaranukroh/Sapsiree Taerattanachai melalui pertandingan rubber-game dengan skor 21-3, 20-22, 21-18 dalam durasi 56 menit.

Juara di Yonex Thailand Terbuka tersebut modal berharga bagi pasangan Greysia/Apriyani yang akan kembali berlaga di Super 1000 Toyota Thailand Open 2021 di Impact Arena Bangkok, mulai Selasa

(19/1). Para petarung bulutangkis yang menempati peringkat 8 besar dunia akan mengikuti Final BWF World Tour 2020, 27-31 Januari 2021. Semula Final BWF World Tour 2020 ini dihelat Desember 2020 lalu, tapi ditunda pada awal Januari 2021.

Pada laga final ini pasangan Greysia/Apriyani tampil ngotot dan selalu fokus dalam menghadapi pemain Kititharakul/Rawinda yang memiliki pertahanan yang cukup tangguh tersebut. Jual beli smes, dropshot dan lob-lob panjang ke belakang di antara kedua pasangan ini selalu tersaji, sehingga perolehan poin saling susul menyusul. Beruntung pasangan Greysia/Apriyani mampu tampil lebih konsisten dan selalu kompak saat melakukan serangan maupun bertahan, sehingga hasilnya mereka pun sukses memenangkan game pertama dengan skor 21-15.

Begitu pula di game kedua pasangan Indonesia ini mampu menjaga irama permainan terbaik mereka, sembari melancarkan smes-smes keras yang mematikan penampilan lawan, akibatnya membuat poin Greysia/Apriyani terus mengalir dan meninggalkan jauh lawannya pada interval 11-2 di game kedua. Pasangan ganda putri Indonesia ini mainnya makin sabar dan tenang setelah unggul jauh dari Kititharakul/Rawinda.

Akhirnya, Greysia/Apriyani memastikan satu-satunya gelar untuk Indonesia, setelah menutip game kedua dengan skor 21-12 atas pasangan Thailand tersebut. (Rar)-f